

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan pengambilan data, kemudian data tersebut dikumpulkan dan diolah maka diperoleh hasil analisis *slide tackle* pekan 13 usia 16 pada liga Pertamina 2013. Pada pekan 13 sudah mewakili dari semua analisis berdasarkan instrumen penelitian sehingga pekan 13 dapat dijadikan data untuk penelitian pada *slide tackle*. Menurut data yang diperoleh keterampilan dasar yang dominan salah ketika melakukan *slide tackle* adalah kesalahan pada pengambilan keputusan atau *decision*, serta posisi pemain belakang yang sering melakukan *slide tackle* yaitu pemain dengan posisi *left back*.

Dari hasil penelitian dilapangan berupa *video* yang diolah dengan cara memotong dan merubah format *video* menjadi sebuah rangkaian kejadian yang berupa *file video* dan *file* foto dengan menggunakan *software STUDIO HD ULTIMATE PINNACLE, KINOVEA 0.8.15* dan *Corel draw X5*.

Dari data yang diperoleh dari keseluruhan distribusi kemampuan *slide tackle* pemain bertahan liga Pertamina 2013 pekan 13 adalah sebagai berikut

:

TABEL 4.1
TOTAL KESELURUHAN SLIDE TACKLE PEKAN 13 LIGA
PERTAMINA USIA 16 TAHUN 2013

NO	<i>SLIDE TACKLE</i> PEKAN 13	Σ	%
1	GAGAL	32	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan keseluruhan keterampilan *Slide Tackle* dari total 1 pekan dengan jumlah 7 pertandingan pada Liga Pertamina Usia 16 tahun 2013 bahwa total 32 kali mengalami kegagalan. Dari kegagalan tersebut diantaranya dilakukan karena kesalahan *Marking, Pressure* dimana pemain tersebut mendekati bola dari belakang lawan pada posisi tersebut seharusnya mendekati bola dari samping lawan agar tidak terjadi pelanggaran, diantaranya gagal dilakukan karena kesalahan *Decision – Making* pemain tersebut melakukan *slide tackle* tidak mengarah kepada bola dan menyentakan kaki tidak kearah bola, diantaranya gagal dilakukan karena kesalahan *Follow – thought* pemain tersebut melakukan *slide tackle* akan tetapi bola tersebut kembali dikuasai oleh lawan dikarenakan *instep* yang kurang tepat.

Tabel 4.2

**Distribusi Kemampuan *Slide Tackle* pekan 13 pemain bertahan
Liga PERTAMINA usia 16 tahun 2013**

SLIDE TACKLE	KRITERIA	-	LB	CB	RB
Persiapan (<i>Marking, Pressure</i>)	Dekati bola dari samping	4	3		1
	Bungkukan tubuh saat mendekati lawan				
	Pertahankan keseimbangan dan <i>control</i> tubuh	3		3	
	Fokuskan perhatian pada bola pada bola	3	3		
Pelaksanaan (<i>Decision, Making</i>)	Keluarkan kaki dan luncurkan tubuh kesamping				
	Letakan tangan kesamping untuk menjaga				
	Luruskan tungkai kaki kearah bola				
	Luruskan kaki yang akan <i>mentackle</i>				
	Tekuk lutut kaki yang lainnya				
	Sentakan kaki kebola	17	7	5	5
	Tendang bola dengan <i>instep</i>				
<i>Follow - Stourght</i>	Hindari kontak dengan lawan sebelum <i>mentackle</i>	4	1	3	
	Melompat berdiri				
	Menguasai bola	1		1	
TOTAL		32	14	12	6

(-) : Gagal CB : Center Back

LB : Left Back RB : Right Back

Berdasarkan table 4.2 didapatkan keseluruhan keterampilan *slide tackle* dari total 1 pekan Liga PERTAMINA usia 16 tahun 2013 bahwa dari 14 tim yang melakukan kegagalan *slide tackle* dengan jumlah 32 kali, bahwa dari jumlah yang disebutkan, tahap persiapan dengan kriteria dekati bola dari samping dengan kegagalan 4 kali dari posisi *left back*, 3 kali dari posisi *right back*, dari kriteria pertahankan keseimbangan dan kontrol tubuh 3 kali kegagalan dengan posisi 3 kali *center back* pada kriteria fokuskan perhatian pada bola 3 kali kegagalan, 3 kali dari posisi *left back*. Pada tahapan pelaksanaan pelaksanaan kriteria sentakan kaki kebola dengan kegagalan 17 kali dari 7 *left back*, 5 *center back* dan 5 *right back*, pada kriteria Hindari kontak dengan lawan sebelum *mentackle* dengan 4 kegagalan dari posisi 1 kali *left back* dan 3 kali *center back*. Pada tahapan menguasai bola dengan jumlah 1 kali kegagalan yang dilakukan pada posisi 1 kali *center back*.

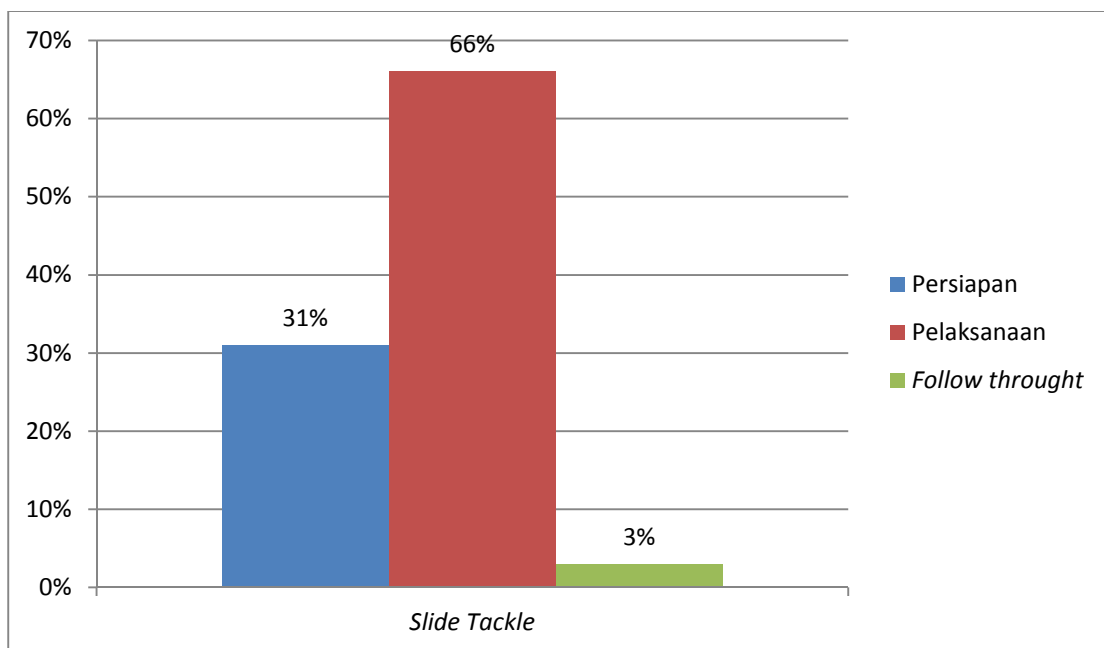
Tabel 4.3

Distribusi frekuensi faktor penyebab terjadinya kesalahan *slide tackle* pemain bertahan peserta Liga Pertamina 2013 pekan 13.

No	Faktor penyebab kegagalan <i>Slide tackle</i>	Σ	%
1	Persiapan	10	31
2	Pelaksanaan	21	66
3	<i>Follow – thought</i>	1	3
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil penyebab kegagalan dari total keseluruhan di pekan 13 dengan jumlah 32 kali melakukan kegagalan dengan persentase 100%, tahap persiapan dengan jumlah 10 kali kegagalan dengan 31 %, tahap pelaksanaan 21 kali kegagalan dengan 66 %, tahap *follow – thought* dengan jumlah 1 kali kegagalan dengan 3 %.

Persentase Faktor Kegagalan *Slide Tackle* Pemain Bertahan Peserta Liga Pertamina 2013 Usia 16 tahun



Gambar 4.1 : Diagram Batang Persentase Faktor Kegagalan *Slide Tackle*

Pemain Bertahan Peserta Liga Pertamina 2013 Usia 16 tahun

Berdasarkan diagram batang diatas faktor kegagalan yang paling banyak dilakukan pada tahapan pelaksanaan dengan persentase 66 %

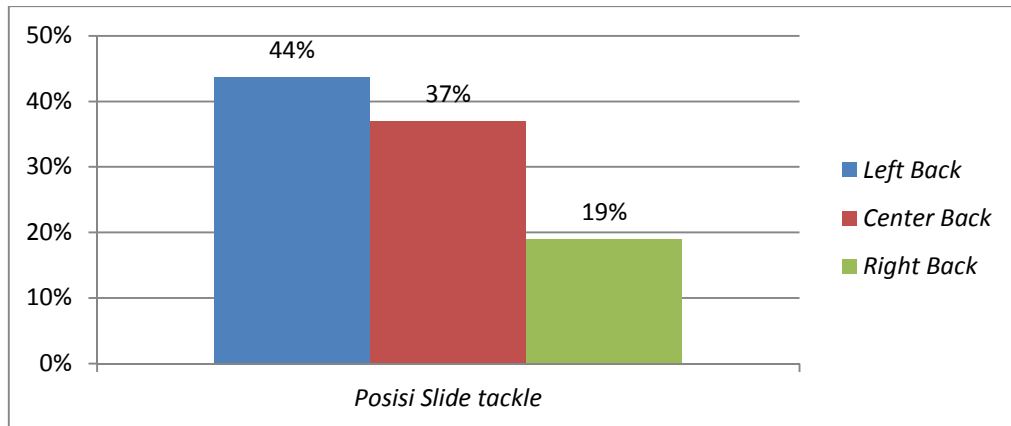
Tabel 4.4

Distribusi frekuensi Posisi Pemain Bertahan Melakukan *Slide tackle* pemain bertahan peserta Liga Pertamina 2013 pekan 13.

No	Posisi Pemain bertahan Melakukan <i>Slide tackle</i>	Σ	%
1	<i>Left Back</i> (LB)	14	44
2	<i>Center Back</i> (CB)	12	37
3	<i>Right Back</i> (RB)	6	19
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil posisi pemain bertahan melakukan *slide tackle* dari total keseluruhan di pekan 13 dengan jumlah 32 kali posisi pemain bertahan melakukan *slide tackle* dengan persentase 100%, posisi *left back* dengan jumlah 14 kali yaitu 31 %, posisi *center back* 12 kali yaitu 37 %, posisi *right back* dengan jumlah 6 kali yaitu 3 %. Jadi posisi yang paling banyak melakukan *slide tackle* adalah *Left Back*.

Persentase posisi pemain bertahan yang melakukan *slide tackle* peserta Liga Pertamina 2013 pekan 13.



Gambar 4.2 : Diagram Batang persentase posisi pemain bertahan yang melakukan *slide tackle* peserta Liga Pertamina 2013 pekan 13.

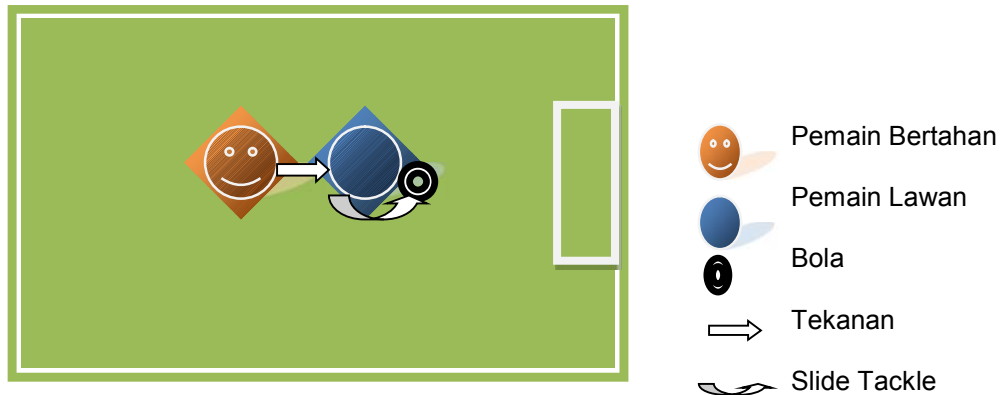
Berdasarkan diagram di atas bahwa left back posisi yang paling banyak melakukan dengan 44% yang diikuti center back dengan 37% dan right back 19%.

B. Pembahasan

Merujuk pada hasil perhitungan analisis data penelitian, terlihat bahwa ada banyak kesalahan dalam melakukan *slide tackle* dan jumlah dimana posisi pemain melakukan *slide tackle*. Berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya akan dibahas hal – hal sebagai berikut :

I. **Analisa faktor penyebab terjadinya kegagalan keterampilan *Slide Tackle* Pada Liga Pertamina Usia 16 tahun 2013.**

1) Kesalahan Persiapan (*Marking, Pressure*)



Gambar 4.3 : Situasi *Slide Tackle Pressure* Dari Belakang

Skema diatas adalah kesalahan *slide tackle* yang dianalisis pertandingan Bina Muda vs Asiop Apacinti dan Villa 2000 vs BMIFA.

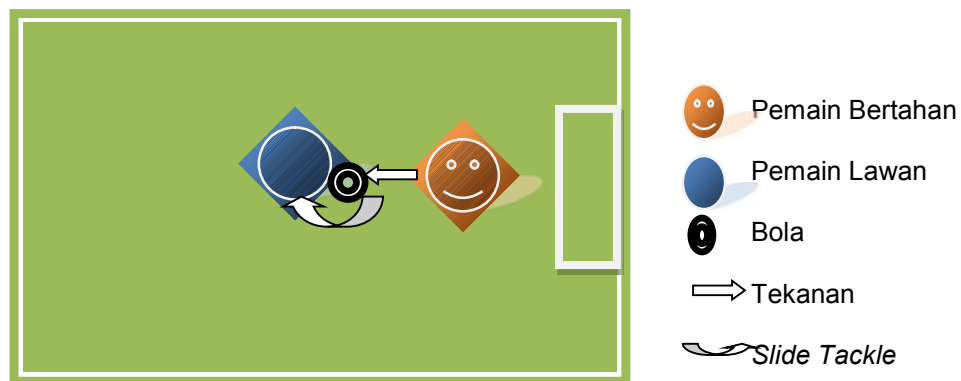
Kesalahan yang terjadi pada skema di atas adalah kesalahan pemain dalam melakukan *slide tackle* sehingga terjadi kegagalan karena pemain yang melakukan *slide tackle* tersebut dalam mendekati lawan dan bola yang dilakukan dari belakang lawan, walaupun keseimbangan dan *control* tubuh baik akan tetapi pemain tersebut tidak fokus terhadap bola sehingga *slide tackle* tidak pada sasarannya.

Akibat dari kesalahan dalam melakukan *pressure* atau tekanan dilakukan dari belakang lawan *slide tackle* tidak mengenai bola tersebut sehingga pemain yang melakukan *slide tackle* mengenai kaki lawan yang

mengakibatkan terjadinya pelanggaran atau bola tersebut tidak dapat direbut dan dikuasai.

Solusinya adalah seharusnya pemain yang melakukan *slide tackle* tidak melakukan *pressure* atau tekanan dari belakang lawan, jika tertinggal usahakan untuk melakukan *pressure* dari sisi kanan atau sisi kiri dari lawan yang memegang bola.

2) Kesalahan Pelaksanaan (*Decision – Making*)



Gambar 4.4: Situasi Keputusan *Slide Tackle*

Skema diatas adalah kesalahan *slide tackle* yang dianalisis pada pertandingan Sukma Jaya vs MBFA dan Villa 2000 vs BMIFA.

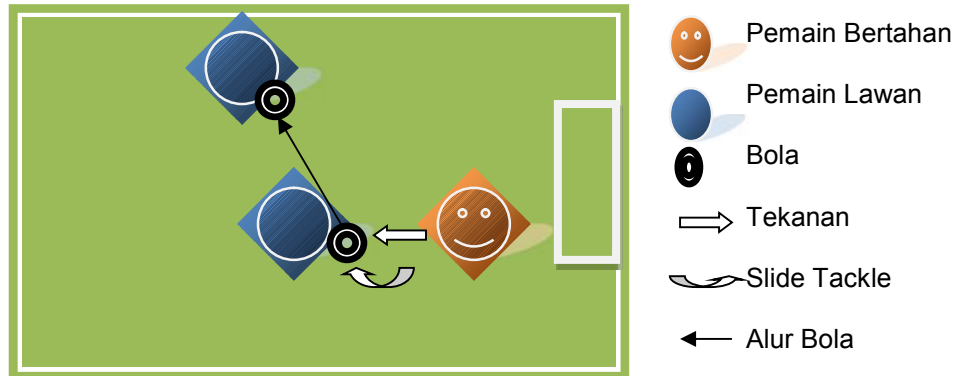
Kesalahan yang terjadi pada skema di atas adalah kesalahan pemain dalam melakukan *slide tackle* sehingga terjadi kegagalan karena pemain yang melakukan *slide tackle* tersebut dalam melakukan *decision* atau mengambil keputusan yang tidak tepat yaitu pemain yang melakukan *slide tackle* melakukan keputusan yang terburu buru tidak melihat kecepatan dari lawan sehingga waktu atau *timing* yang tidak tepat, walaupun sudah

melakukan luncuran dan posisi kaki sudah benar tapi sentakan kaki kebola dengan *instep* tidak berhasil dilakukan dikarenakan bola tersebut tidak mengenai kaki pemain yang melakukan *slide tackle*. Kesalahan ini sangat sering dilakukan oleh pemain belakang dalam melakukan *slide tackle*.

Akibat dari kesalahan melakukan keputusan dalam *timing* tersebut adalah bola tidak dapat direbut dari pemain lawan, pemain yang melakukan *slide tackle* bisa terjadi pelanggaran atau tertinggal dari pemain lawan yang menguasai bola sehingga pemain lawan dapat dengan mudah menembus pertahanan sendiri.

Solusinya adalah pemain yang melakukan *slide tackle* harus menunggu *timing* yang tepat dengan melihat pergerakan dan kecepatan lawan dan tidak melepaskan fokus pada bola ketika sudah mendapat *timing* yang tepat pemain bertahan yang melakukan *slide tackle* melakukan luncuran dengan menekuk salah satu lutut atau menggunakan kedua kaki dan melakukan sentakan kaki kebola sehingga bola dapat dikuasai atau di jauhkan kearah yang lebih aman dan kaki tidak mengenai sasaran yang salah yaitu mengenai kaki dari lawan, oleh sebab itu pemain bertahan harus melakukan luncuran didepan bola.

3) Kesalahan *Follow – Through*



Gambar 4.5 : Situasi *Slide Tackle Follow-Through*

Skema diatas adalah kesalahan *slide tackle* yang dianalisis pertandingan Grazz vs JNC.

Kesalahan yang terjadi pada skema di atas adalah kesalahan pemain dalam melakukan *slide tackle* sehingga terjadi kegagalan walaupun pemain bertahan yang melakukan *slide tackle*, melakukan *pressure* atau tekanan dengan benar dari samping dan belakang, melakukan luncuran, posisi kaki dan sentakan kaki akan tetapi kesalahan ini sering terjadi dikarenakan *instep* kaki dengan bola tidak tepat dan gerakan lanjutan yang mengarah ke lawan sehingga bola yang sudah di dapat dikuasai kembali kelawan.

Akibat dari kesalahan dalam *follow-thourgh* bola tidak berada diposisi yang aman dari pertahanan sehingga lawan masih bisa melakukan serangan yang berbahaya terutama dipertahanan sendiri.

Solusinya adalah pemain bertahan yang melakukan *slide tackle* harus melakukan *slide tackle* dengan tendangan bola dengan *instep* dan *follow-through* menjauhkan bola dari lawan bahkan bola dapat dikuasai apabila

tidak dapat dikuasai bola dapat di keluarkan dari lapangan yang menghasilkan lemparan kedalam untuk menunda penyerangan lawan dan pemain bertahan siap menjaga posisi pertahanan.

II. Analisa faktor penyebab sering terjadinya *Slide Tackle* Posisi Pemain bertahan pekan 13 Liga PERTAMINA usia 16 tahun 2013.

Dari data yang di dapat bahwasanya posisi yang sering melakukan *slide tackle* adalah *left back* atau juga di sebut pemain bek sisi bagian kiri. Sering terjadinya pada posisi tersebut dikarenakan banyaknya *penetrasi* dari pemain lawan terutama pemain sayap yang memiliki kecepatan sehingga left back atau bek kiri harus mengambil keputusan untuk melakukan *slide tackle*. Adapun alasan yang lain adalah agar pemain yang menyerang dari posisi bek sayap ini tidak mudah untuk melakukan penyerangan menusuk yang membahayakan gawang tim dan agar pemain yang menguasai bola dibagian sayap tidak dengan mudah mengumpan kearah gawang dan juga dipengaruhi oleh dominan melakukan dengan kaki kanan.